

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis dan pembahasan sebelumnya tentang dampak Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan *Non-Performing Financing* terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai di PT. Bank KB Bukopin Syariah selama periode 2015-2022, dapat disimpulkan hal berikut:

1. Dari hasil analisis regresi berganda, disimpulkan bahwa variabel Kewajiban Penyediaan Modal Minimum tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Temuan ini sejalan dengan riset oleh Irawati dan Sihotang (2023) serta Napisah dan Widiyati (2020), namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lufita dan Putri (2024).
2. Dari analisis regresi berganda, terlihat bahwa variabel *Non-Performing Financing* memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Temuan ini konsisten dengan riset oleh Napisah dan Widiyati (2020), Damayanti, dan Suprayogi (2018), Vebriana, Setyowati, dan Nurdin (2020), serta Yuniarti, Astuti, dan Ranidiah (2022).

Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawati dan Sihotang (2023).

3. Dari hasil analisis regresi berganda, terbukti bahwa baik Kewajiban Penyediaan Modal Minimum maupun *Non-Performing Financing* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawati dan Sihotang (2023) dan Napisah dan Widiyati (2020).

B. Keterbatasan Penelitian

Beberapa saran terkait keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian mendatang meliputi:

1. Variabel bebas yang diteliti hanya menyangkut pada aspek struktur permodalan bank yang dicerminkan dalam rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, dan aspek likuiditas atau pembiayaan bermasalah bank yang dicerminkan dalam rasio *Non-Performing Financing* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

2. Pada penelitian ini hanya mengacu pada salah satu objek penelitian serta periode waktu tertentu saja, sehingga tidak mendapatkan kesimpulan lainnya yang dapat memperkuat hasil penelitian.
3. Pada penelitian ini, objek yang diteliti hanya pada PT. Bank KB Bukopin Syariah. Oleh karena hasil yang ditampilkan hanya bertumpu pada satu perusahaan tersebut, maka hasil ini masih perlu diperkuat dengan penelitian yang lebih komprehensif.

C. Saran

Berdasarkan hasil pengujian, analisis hasil dan pembahasan, serta pertimbangan adanya keterbatasan pada penelitian ini, maka beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya terbatas pada variabel Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan *Non-Performing Financing*, tetapi dapat menambah variabel lainnya yang disinyalir mempengaruhi variabel Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.
2. Penelitian berikutnya disarankan untuk meningkatkan jumlah sampel dan/atau memperpanjang periode pengamatan agar hasilnya lebih dapat dipercaya.
3. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan objek penelitian pada bank syariah secara keseluruhan yang dalam hal ini Bank

Umum Syariah (BUS) atau jenis perusahaan lain yang masih berkaitan dengan topik penelitian.